

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1.1. Landasan Teori

1.1.1. Teori Kepatuhan (Compliance Theory)

Teori kepatuhan menggambarkan orang akan cenderung patuh pada norma dan peraturan yang ada (Tyler, 1990). Teori kepatuhan dapat mendorong seseorang untuk lebih mematuhi peraturan yang berlaku, sama halnya dengan perusahaan yang berusaha untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu karena selain merupakan suatu kewajiban perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, juga akan sangat bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan (Sulistyo, 2010).

Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam keputusan direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00027/BEI/03-2020 tentang peraturan Nomor 1-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, sebagaimana yang dimuat dalam Lampiran Keputusan dimana Laporan Keuangan Tahunan harus disampaikan dalam bentuk Laporan Keuangan Auditan, selambat-lambatnya pada akhir bulan ke-3 (ketiga) setelah tanggal Laporan Keuangan Tahunan. Walaupun telah ditetapkan peraturan tersebut namun masih terdapat perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Hubungan penelitian ini dengan teori kepatuhan adalah bahwa ketika perusahaan menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu dan mematuhi peraturan yang ada maka perusahaan tersebut akan meningkatkan nilai

Perusahaan. Bagi *stockholders* dan *shareholder* ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan sangat dibutuhkan sehingga dalam pengambilan keputusan lebih efektif dan efisien.

Hubungan teori kepatuhan dengan variabel independen yaitu semakin tinggi nilai profitabilitas akan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dalam mengelola perusahaan sehingga perusahaan akan lebih patuh dan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Perusahaan besar biasanya lebih cenderung memiliki system pengendalian yang baik, sehingga perusahaan memiliki manajemen yang teliti dan taat terhadap peraturan yang telah ditentukan dan hal tersebut berdampak terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan.

Perusahaan yang telah lama berdiri akan lebih terampil dalam mengumpulkan, memproses dan mengolah informasi, sehingga perusahaan akan lebih cepat dan patuh dalam menyajikan laporan keuangan lebih tepat waktu. Perusahaan yang memiliki opini audit yang baik akan lebih patuh dan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya karena hal tersebut merupakan informasi yang baik bagi para investor.

1.2. Tinjauan Pustaka

1.2.1. Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah rentang waktu mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada publik sejak tanggal tutup buku perusahaan yang harus di laporkan selambat – lambatnya pada bulan ke tiga

(31 Maret) dan telah diperpanjang selama 2 (dua) bulan dari batas waktu penyampaian laporan sesuai dengan relaksasi peraturan penyampaian laporan keuangan yang telah ditetapkan oleh BEI. Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan karakteristik yang penting bagi sebuah laporan keuangan (Dyer dan McHugh, 1975). Ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan dapat diartikan sebagai ketepatan dan kekonsistenan dalam memberikan pelaporan keuangan pada website perusahaan. Perusahaan dapat dikatakan tepat waktu jika perusahaan tersebut dapat menyampaikan laporan keuangannya secara lengkap dan tepat waktu sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh BEI.

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting karena dapat mempengaruhi keputusan manajemen di masa yang akan datang. Menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu akan memiliki kualitas laporan keuangan yang baik karena dapat memberikan informasi yang diandalkan, sebaliknya penyampaian laporan keuangan yang memakan waktu lebih lama akan memberikan kualitas laporan keuangan yang rendah karena keterlambatan tersedianya informasi menunjukkan asumsi yang diberlakukan membuat informasi tidak memiliki nilai tambah.

Suatu informasi dikategorikan sebagai informasi yang relevan jika informasi tersebut tersedia tepat waktu bagi pengambil keputusan sebelum mereka kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang diambil. Informasi relevan apabila informasi memiliki nilai prediksi, nilai umpan balik dan tersedia tepat waktu (Chariri dan Ghozali, 2001). Agar data dan informasi bisa digunakan secara optimal, sistem pelaporan wajib meyakinkan penggunaannya

bahwa data serta informasi yang dibutuhkan bisa disajikan secara cepat dan tepat waktu. Ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan bisa diartikan sebagai ketepatan serta kekonsistenan dalam membagikan laporan keuangan.

Ketepatan waktu Laporan Keuangan telah diatur dalam keputusan direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00027 /BEI/03-2020 perihal relaksasi batas waktu penyampaian laporan keuangan dan laporan tahunan yang telah disetujui oleh OJK dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 /POJK.04/2016 dimana perusahaan *public* atau emiten wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan harus disampaikan dalam bentuk Laporan Keuangan Audit, dengan rentang waktu yang telah diperpanjang selama 2 (dua) bulan dari batas waktu penyampaian laporan keuangan 31 Maret.

1.2.2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba atau keuntungan sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan bagi perusahaannya (Hilmi dan Ali, 2008). Tanpa adanya keuntungan (profit), maka akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Para kreditur, pemilik perusahaan, dan terutama sekali dari pihak manajemen perusahaan akan berusaha meningkatkan keuntungan karena disadari benar betapa pentingnya arti dari profit terhadap kelangsungan dan masa depan perusahaan.

Profitabilitas yang digunakan sebagai kriteria penilaian hasil operasi perusahaan mempunyai manfaat yang sangat penting dan dapat dipakai sebagai berikut :

1. Analisis kemampuan menghasilkan laba ditunjukkan untuk mendeteksi penyebab timbulnya laba atau rugi yang dihasilkan oleh suatu objek informasi dalam periode akuntansi tertentu.
2. Profitabilitas dapat dimanfaatkan untuk menggambarkan kriteria yang sangat diperlukan dalam menilai sukses suatu perusahaan dalam hal kapabilitas dan motivasi dari manajemen.
3. Profitabilitas merupakan suatu alat untuk membuat proyeksi laba perusahaan karena menggambarkan korelasi antara laba dan jumlah modal yang ditanamkan.
4. Profitabilitas merupakan suatu alat pengendalian bagi manajemen, profitabilitas dapat dimanfaatkan oleh pihak intern untuk menyusun target, budget, koordinasi, evaluasi hasil pelaksanaan operasi perusahaan dan dasar pengambilan keputusan .

1.2.3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah sebuah ukuran yang menyatakan kecil besarnya perusahaan dapat diukur melalui jumlah penjualan perusahaan, total aset, kapitalisasi pasar, jumlah keseluruhan tenaga kerja yang ada didalam perusahaan tersebut. Semakin besar nilai item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu (Suryanto dan Pahala, 2016).

Semakin besar ukuran perusahaan, makin banyak informasi yang terkandung di dalam perusahaan, dan makin besar pula tekanan untuk mengolah informasi tersebut, sehingga pihak manajemen perusahaan akan memiliki kesadaran yang lebih tinggi mengenai pentingnya informasi dalam mempertahankan

eksistensi perusahaan. Semakin tinggi kesadaran manajemen mengenai pentingnya informasi bagi pihak–pihak yang berkepentingan, akan membuat penyajian laporan keuangan menjadi lebih tepat waktu (Almilia dan Setiady, 2006).

Semakin tinggi perusahaan dalam memiliki total aset maka semakin banyak penanaman modal di perusahaan lain yang lebih besar, nantinya akan berpengaruh pada peningkatan penjualan dan berdampak pada perputaran uang, itulah sebabnya perusahaan akan cepat dikenal oleh masyarakat.

1.2.4. Umur Perusahaan

Umur perusahaan merupakan awal perusahaan beroperasi hingga perusahaan tersebut dapat mempertahankan eksistensi perusahaan atau mempertahankan eksistensi dalam dunia bisnis (Nugroho, 2012). Oleh karena itu, semakin lama perusahaan berdiri, maka perusahaan semakin menunjukkan eksistensinya, dan meningkatkan kepercayaan investor melalui penyampaian laporan keuangan secepat mungkin untuk menunjukkan kinerja baik perusahaan.

Tujuan jangka panjang dari perusahaan yang dikaitkan dengan tujuan keuangan yaitu keberadaan investor dan meningkatkan kinerja perusahaan. Jika perusahaan telah lama berdiri biasanya dianggap memiliki kinerja yang baik sehingga secara tidak langsung membuktikan bahwa perusahaan mampu bertahan dan meraih laba dalam berbagai kondisi ekonomi serta dapat menimbulkan kepercayaan masyarakat. Sehingga kontrol yang lemah dapat menyebabkan keterlambatan penyampaian laporan keuangan yang diharapkan di perusahaan yang memiliki usia lebih tua. Hal ini menyimpulkan bahwa perusahaan yang lebih tua, kemungkinan akan semakin tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

1.2.5. Opini Audit

Opini audit adalah suatu laporan yang dibuat oleh auditor atas hasil pemeriksaan dan temuan – temuan dalam laporan keuangan batas wajar tidaknya penyajian yang telah dilakukan dalam sebuah perusahaan (Ardiyos, 2016). Opini audit ini lah yang menjadi “terjemahan” laporan keuangan yang digunakan oleh pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Laporan auditor merupakan sarana bagi auditor untuk menyatakan pendapatnya, atau apabila keadaan mengharuskan untuk tidak menyatakan pendapat. Namun, standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia mengharuskan auditor menyatakan pendapatnya, laporan keuangan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Auditor bertanggung jawab untuk merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan tentang apakah laporan keuangan bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kekeliruan atau kecurangan.

Menurut Standar Profesi Akuntan Publik per 31 Maret 2011 (PSA 29 SA Seksi 508), ada lima jenis pendapat akuntan, antara lain:

1. Pendapat wajar tanpa pengecualian (Unqualified Opinion).

Opini ini diberikan pada laporan keuangan yang tidak dibatasi lingkup auditnya dan tidak terdapat pengecualian yang signifikan mengenai kewajaran.

2. Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan (Unqualified Opinion report with Explanatory Language).

Keadaan tertentu mungkin mengharuskan auditor menambahkan suatu paragraf penjelasan dalam laporan auditnya.

3. Pendapat wajar dengan pengecualian (qualified opinion).

Opini ini diberikan pada laporan keuangan yang mengalami beberapa kondisi seperti pembatasan lingkup audit, keterbatasan pelaksanaan prosedur audit, ketidaksesuaian dan ketidakkonsistenan prinsip akuntansi berterima umum yang digunakan.

4. Pendapat tidak wajar (Adverse Opinion).

Opini tidak wajar yang diberikan atas laporan keuangan entitas mengandung informasi yang tidak dapat dipakai dalam pengambilan keputusan para pengguna laporan keuangan.

5. Pernyataan tidak memberikan pendapat (Disclaimer of Opinion).

Pernyataan tidak memberikan pendapat menyatakan bahwa auditor tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan.

1.3. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan dalam melakukan penelitian sehingga dapat memperkuat teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dalam sub-sub ini akan dijelaskan mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan opini auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya.

Tabel 2.1**Ringkasan Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Variabel	Hasil
1	Prima Noermaning Attarie (2016)	X : Lavarage, Profitabilitas, Likuiditas Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, Opini Akuntan Publik, Umur Perusahaan, Kepemilikan Publik Y : Ketepatan Waktu penyampaian Laporan Keuangan	1. Profitabilitas, Ukuran Perusahaan,dan Reputasi KAP berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan 2. Umur Perusahaan, Kepemilikan Publik, Lverage, Likuiditas, dan Opini Audit tidak berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan
2	Septi Wulandari, Wahyudin Nor, Antonius G Sondakh (2016)	X : Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik,Opini Auditor Profitabilitas, Debt to equity, Ukuran KAP Y : Ketepatan Waktu Pengumuman Laporan Keuangan	1. Ukuran KAP berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pengumuman laporan keuangan 2. Umur perusahaan, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik, Opini Auditor, Profitabilitas, Debt to equity tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pengumuman laporan keuangan
3	Irawati dan Giovanni Yappin (2017)	X : Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Y : Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	1. Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan tidakberpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
4	Made Dania Kristiantini dan I Ketut Sujana (2017)	X : Opini Audit, Audit Tenure, Komisaris Independen, dan Kepemilikan Manajerial Y: Ketepatwaktuan Publikasi Laporan Keuangan	1. Opini Audit, Audit Tenure, Komisaris Independen, dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap Ketepatwaktuan Publikasi Laporan Keuangan

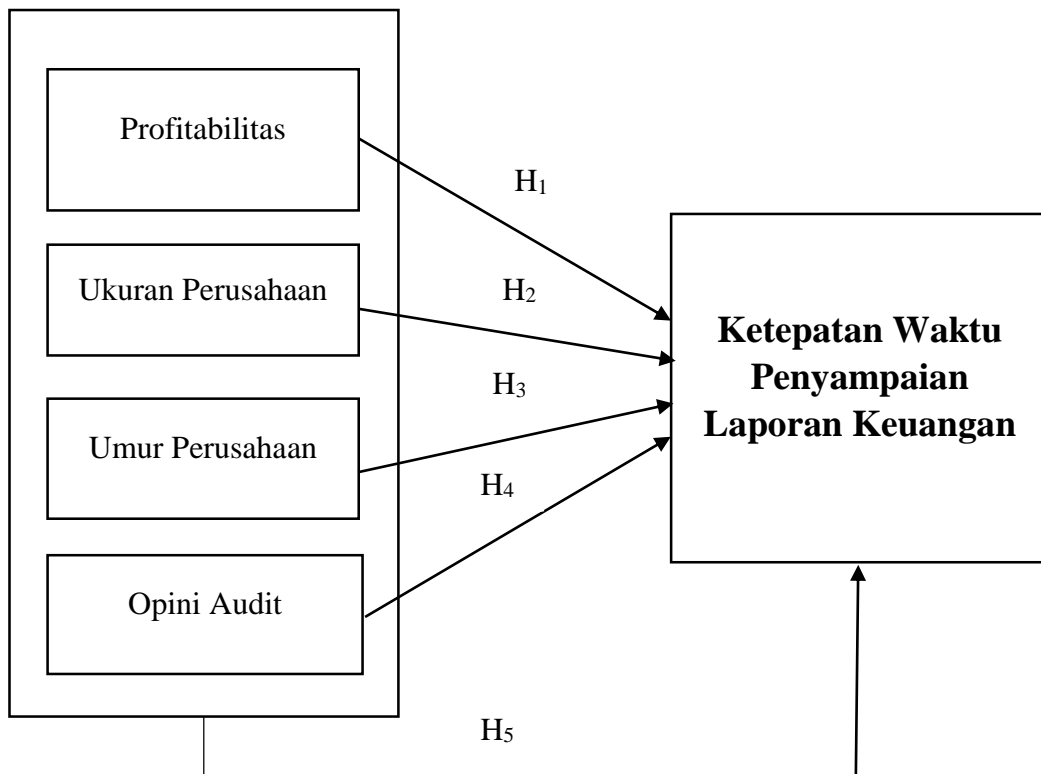
No	Peneliti	Variabel	Hasil
5	I G A P Bunga Valentina , Gayatri (2018)	X : Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Leverage, Umur Perusahaan Y : Ketepatan Waktu penyampaian Laporan Keuangan	1. Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, dan Umur Perusahaan berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan 2. Profitabilitas dan Leverage berpengaruh negatif terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan
6	Indah Suryani, Dahlia Pinem(2018)	X : Profitabilitas, Opini Auditor, dan StrukturKepemilikan Y : Ketepatan Waktu penyampaian Laporan Keuangan	1. Opini Auditor berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan 2. Profitabilitas dan StrukturKepemilikan berpengaruh negatif terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan
7	Irna Wulandari (2018)	X: Umur Perusahaan, Kepemilikan Publik Y: Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	1. Umur Perusahaan dan Kepemilikan Publik berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan
8	Raja Multi Konvokesen Adiman (2018)	X : Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Outsider Ownership, Reputasi KAP Y : Ketepatan Waktu penyampaian Laporan Keuangan	1. Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Outsider Ownership, Reputasi KAP berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan 2. Leverage berpengaruh negatif terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan
9	Widia Astuti, Teguh Erawati (2018)	X : Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan Y : Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. 2. Umur perusahaan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

No	Peneliti	Variabel	Hasil
10	Erliza Surachyati, Erwin Abubakar, Murni Daulay (2019)	X: Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Opini Auditor, Reputasi KAP Y: Ketepatan waktu Penyampaian Laporan Keuangan	1. Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Opini Auditor dan Reputasi KAP berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu Penyampaian Laporan Keuangan 2. leverage keuangan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
11	Jessica Carolina, Vargo Christian L. Tobing (2019)	X : Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Y : Ketepatan Waktu penyampaian Laporan Keuangan	1. Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan
12	Mari Oktavia dan Kennardi Tanujaya (2019)	X : Ukuran, Umur, perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Komite audit independensi, Jumlah komite audit, Komite audit pengalaman, Jenis auditor, Laporan audit, Rotasi auditor, Opini audit Y : Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	1. Umur Perusahaan dan Laporan Audit memiliki hubungan signifikan positif terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan 2. Audit Komite Independensi, Jumlah Anggota Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Opini Audit, Komite Audit Pengalaman, Jenis Auditor, Rotasi Auditor memiliki hubungan signifikan negatif terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan
13	Abdulloh Mubarak, Risma Meilana Setiani, Yuni Utami (2020)	X : Opini Audit, Komite Audit, Profitabilitas Y : Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	1. Opini audit, Komite audit, dan Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
14	Imelda Purba (2020)	X : Profitabilitas, Kesulitan Keuangan, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Y : Ketepatan Waktu penyampaian Laporan Keuangan	1. Profitabilitas dan Kesulitan Keuangan, berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan 2. Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

1.4. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap dependen :

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



Berdasarkan pada permasalahan yang telah dirumuskan dan kemudian dikaitkan dengan teori – teori yang ada maka hipotesis yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1.5.1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasarkan teori kepatuhan menyatakan bahwa semakin tinggi nilai profitabilitas perusahaan akan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dalam mengelola perusahaan sehingga dapat menghasilkan laba maka

dari itu perusahaan akan semakin patuh untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukankan oleh Astuti dkk (2018), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Veronika dkk (2019) dan Attarie (2016) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

1.5.2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu

Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasarkan pada teori kepatuhan menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan biasanya perusahaan cenderung lebih memiliki sistem pengendalian yang baik, sehingga perusahaan memiliki manajemen yang teliti dan taat terhadap peraturan yang telah ditentukan dan hal tersebut berdampak terhadap ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan.

Menurut Attarie (2016) dalam penelitiannya mengatakan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Adiman (2018)

dan Gayatri dkk (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

H2 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

1.5.3. Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu

Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasarkan teori kepatuhan menyatakan bahwa semakin besar umur perusahaan maka semakin besar pula pengalaman yang telah dimiliki oleh perusahaan, sehingga perusahaan akan lebih terampil dalam mengumpulkan, memproses, dan mengolah informasi. Hal tersebut menyebabkan perusahaan akan lebih cepat dan patuh dalam menyajikan laporan keuangan lebih tepat waktu.

Penelitian yang dilakukan oleh Gayatri, Valentina (2018) mengungkapkan bahwa umur perusahaan mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Wulandari (2018) dan, Oktavia, Tanujaya (2019) bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

H3 : Umur Perusahaan berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

1.5.4. Pengaruh Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian

Laporan Keuangan

Berdasarkan teori kepatuhan menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki opini audit yang baik akan lebih cepat dan patuh dalam menyampaikan laporan keuangannya karena hal tersebut merupakan informasi yang baik bagi para investor. Perusahaan yang tidak menerima pendapat wajar tanpa pengecualian memiliki audit delay yang lebih lama, karena proses pemberian audit akan melibatkan negosiasi dengan klien serta konsultasi dengan partner audit yang lebih senior.

Menurut Suryani dan Pinem (2018) dalam penelitiannya mengatakan bahwa Opini Audit mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Kristiantini dan Sujana (2017), Surachyati dkk (2019) yang menyatakan bahwa opini audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

H4 : Opini audit berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

1.5.5. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Teori kepatuhan menjelaskan bahwa perusahaan yang *go public* wajib menyampaikan laporan keuangannya sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh BEI dengan memperhatikan nilai profitabilitas, ukuran perusahaan, umur

perusahaan dan opini auditor untuk meningkatkan kinerja perusahaan sehingga dapat menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Berdasarkan uraian di atas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H5 : Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Opini Audit berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan